

BAB I

PENNDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inseminasi Buatan adalah teknik memasukkan mani atau semen beku ternak jantan yang telah dithawing atau dicairkan kembali dengan cara disuntikkan ke dalam saluran reproduksi betina. Alat suntik yang digunakan adalah alat khusus inseminasi yang disebut dengan insemination gun. Inseminasi Buatan (IB) merupakan salah satu teknologi reproduksi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi reproduksi, meratakan penyebaran bibit unggul, dan dapat mencegah penularan penyakit reproduksi misalnya Brucellosis penyakit yang disebabkan oleh bakteri Brucella.

Keberhasilan IB terletak pada kualitas semen beku sapi. Semen beku diproduksi dari semen segar sapi yang melalui proses pendinginan hingga terbentuk semen beku. Tujuan dilakukan pengujian semen segar adalah sebagai penentu kelayakan semen. Uji semen segar umumnya dilakukan secara makroskopis dan mikroskopis. Hasil uji makroskopis dan mikroskopis yang sesuai standar dapat diproses lebih lanjut menjadi semen beku. Kualitas semen harus selalu terjaga agar fertilitasnya tetap baik. Ciri-ciri semen beku yang memiliki kualitas baik adalah persentase motilitas dan Spermatozoa hidup yang tinggi. Pejantan yang memiliki semen berkualitas baik, maka tingkat fertilitasnya tinggi sehingga dapat diharapkan sebagai sumber semen beku untuk proses.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka di perlukan adanya analisa kualitas semen segar sebelum dilakukan pembekuan sehingga spermatozoa yang akan dibekukan memiliki kualitas yang baik dan sapi limousin menghasilkan semen unggul.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu untuk mengetahui kualitas semen segar sapi limousin berdasarkan pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis di BBIB Singosari.

1.3. Manfaat

Manfaat dari karya tulis ilmiah ini adalah menambah pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa tentang pemeriksaan semen segar sapi, serta meningkatkan keterampilan pada saat pemeriksaan semen segar sapi.